* **STRUKTUR PERCABANGAN**

1. **FUNGSI IF**

Cara 1 :

If ($expresi)

$statement yang dilaksanakan

Atau, kita dapat menuliskan seperti berikut ini

Cara 2 :

If ($expresi){

$statement yang dilaksanakan

}

1. **FUNGSI ELSE**

If ($a < $b) {

$statement 1 yang akan dilaksanakan

}else{

$statement 2 yang akan dilaksanakan

}

1. **FUNGSI KONTROL ELSEIF**

IF ( $a == 5 ){

echo “a sama dengan 5”;

}elseif ($a == 6){

echo”a sama dengan 6”;

}else{

echo “a tidak sama dengan 5 atau 6”;

}

1. **ALTERNATIF PENULISAN IF**

IF ($a == 5):

Echo “a sama dengan 5”;

Elseif ($a == 6) :

Echo “a sama dengan 6”;

Else :  
 echo “a tidak sams dengan 5 atau 6”;

Endif;

1. **Fungsi switch ()** dapat dituliskan seperti berikut ini

**Switch** ( $kondisi / $expresi )

{

Case “$kondisi1” :

$statement1;

Break;

Case “$kondisi2” :

$statement2;

Break;

Case “...” :

}

// road(); dan gettype();

* **STRUKTUR PENGULANGAN (LOOPING)**
* Pengulangan harus memiliki nilai awal
* Pengulangan harus memiliki batasan
* Pengulangan harus memiliki proses increment / decrement
* **FUNGSI FOR**

For ($nilai\_awal, $kondisi\_batasan, $inc/dec)

$statement yang dilakukan

Atau, kita dapat menggunakan penulisan menggunakan blik, yaitu

For ($nilai\_awal, $kondisi\_batasan, $inc/dec){

$statement yang akan dilakukan

}

* **FUNGSI FOREACH**

Foreach ($data as $value) {

$statement yang akan dieksekusi di mana, data yang akan digunakan adalah, **$value**

}

Atau, kita dapat mengakses fungsi Array dengan menggunakan $key dan $value, di mana $key sebagai dex dari array dan $value merupakan nilai dari index tersebut.

Foreach ($data as $key => $value) {

$statement yang akan di laksanakan, dengan $key sebagai kuncinya dan $value sebagai nilai yang akan digunakan.

}

* **FUNGSI FO – WHILE**

Do..while, menggunakan pengulangan yang banyakk digunakan dalam bahasa pemrograman seperti C/C++. PHP mendukung sepenuhnya teknik penggunaan do –while. Sintaksnya sebagai berikut :

Do {

$statement yang akan dilaksanakan;

While ($kondisi);

}

* **FUNGSI WHILE**

Selain blik **do – while(),** PHP menyediakan proses looping lainnya yaitu blok while(). Proses ini menggunakan terminologi yang sama seperti pada bahasa C/C++. Adapun sintaksnya adalah.

While ($kondisi){

$statement yang akan dilaksanakan

}

* **TEKNIK MODULASI**

Pada bagian ini kita akan mempelajari bagaimana menggunakan teknik modulasi yang sangat bermanfaat pada saat membuat sebuah aplikasi web. Konsep teknik modulasi sebenarnya merupakan proses pemisahan sebuah palikasi menjadi bagian per bagian agar lebih mudah dalam proses pengembangan ataupun maintenance, dengan demikian proses pemeriksaan kesalahan atau debug akan lebih mudah dan cepat.

Setelah program di-breakdown atau dipisahkan menjadi bagian – bagian yang lebih kecil, selanjutnya kita akan menyatukan kembali fungsi tersebut di dalam program induk. Proses ini membutuhkan fungsi built-in yang sudah disediakan oleh PHP untuk menyatukan modul-modul tersebut agar dapat digunakan secara bersamaan.

* **INCLUDE()**

Include() digunakan untuk mengikutsertakan file lain ke dalam halaman yang sedang kita buat. Adapaun penggunaanya adalah :

Include “filexxxx.inc.php”;

include() bertipe case-sensitive, sebagai contoh kita akan membuat 2 file yaitu list2\_13, yang berisi daftar huruf dan file list2\_14 yang akan menggunakan file tersebut.

* **INCLUDE\_ONCE()**

Include\_once() , secara prinsip sama seperti pada include(), dari segi penggunaanya dan minologi lainnya. Akan tetapi , dengan menggunakan include\_once(), maka file yang sama tidak boleh dimasukan lebih dari satu – *jadi hanya atu file yang dapat dimasukkan –* ke halaman utama.

* **REQUIRE() DAN REQUIRE\_ONCE()**

Sama seperti pada include() dan include\_once, yaitu melakukan proses penggabungan dengan file – file lain ke dalam halan induk. Perbedaan yang mendasar adalah require() atau require\_once() akan memberikan informasi fatal eror jika file yang bersangkutan tidak ditemukan atau terjadi kesalahan pada file tersebut dan halaman wrb akan berhenti sehingga script lainnya tidak akan dieksekusi. Contoh penggunaanya dapa t dilihat seperti pada bagian yang lalu.

* **CATATAN**

**REQUIRE()** ataupun **REQUIRE\_ONCE**  akan memberikan peringatan kesalahan yang fatal, yaitu fatal error jika file tidak ditemukan atau file tersebut mengalami kesalahan dan halaman web tersebut akan DIMATIKAN sehingga script lainnya tidak akan dieksekusi.

* **RANGKUMAN**

Kontrol struktur pada PHP, konsep dan terminoliginya mengikuti bahasa pemrograman c/c++. Setiap fungsi percabangaan selalu menggunakan operator logika. Pada fungsi pengulangan, hal yang penting untuk diperhatikan adalah setiap fungsi pengulangan harus memiliki nilai awal , nilai batasan dan bagaimana nilai awal dikondisikan (membutuhkan proses increment/decrement). Jangan pernah lupa untuk mendefinisikan nilai awal pada pengulangan. Jika tidak, maka akan terjadi crash atau hang pada sistem. Tidak perlu ragu di dalam menggunakan require() atau require\_once() jika kita ingin program dihentikan apabila terjadi kesalahan, hal ini untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahan yang lebih besar di dalam aplikasi web anda.